

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai perihal latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berangkat dari hasil observasi awal serta pengalaman mengajar selama kurang lebih 8 pertemuan di kelas VIII E SMPN 26 Bandung, siswa kurang memiliki rasa kepemimpinan hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam kelompok belajar, hal ini terbukti pada saat pembelajaran siswa cenderung enggan untuk menjadi ketua kelompok dalam kelompoknya masing-masing;
2. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran IPS siswa cenderung pasif;
3. Rendahnya kemampuan komunikasi secara verbal;
4. Sekalipun metode pembelajaran dilakukan dengan cara berdiskusi namun hal tersebut kurang efektif karena guru kurang mampu mengorganisasikan kemampuan siswa yang memiliki kemampuan akademik diatas rata-rata siswa lainnya untuk disebar kedalam masing-masing kelompok. Sehingga kelas hanya didominasi oleh segelintir siswa.

Sikap kepemimpinan sangat penting dalam dunia pendidikan hal ini dikarenakan siswa sebagai “*Agent Of Change*” harus dapat memberikan perubahan di dalam masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sumber kebudayaan yang harus terus digali dan dikembangkan dan hal ini akan sangat optimal jika para siswanya mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat serta berkarakter karena dengan sikap seperti itu siswa akan terus mempunyai sikap tidak mudah putus asa, berfikir kritis, mampu mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran.

Faisal Qorni, 2015
**MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI
MODELING TEMAN SEBAYA**

Menurut Kartono (2010, hlm. 33-34) “pemimpin itu harus disiapkan, dididik, dan dibentuk, tidak terlahir begitu saja. Setiap orang bisa menjadi pemimpin, melalui usaha penyiapan dan pendidikan, serta didorong oleh kemauan sendiri”. Maka dari itu peran pendidikan sangat penting untuk membangun kepemimpinan siswa. Pemimpin mampu mengantisipasi perubahan yang tiba-tiba, dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, dan mampu membawa organisasi kepada sasaran dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan, didunia modern dan kehidupan demokratis di negara-negara demokrasi menstimilir setiap individu berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan berorganisasi dan aktifitas hidup, dan ikut memikul tanggung jawab sosial yang lebih besar, Setiap orang dapat memikirkan, menerapkan dan menilai kembali kontribusi sosial masing-masing dalam kehidupan bersama.

Menurut Edgar Wesley (dalam sapriya 2008, hlm. 3) “*the social studies are the sciencies simple for pedagogical purpose*”. Makna dari definisi tersebut IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan tentunya memiliki porsi yang begitu besar peranannya dalam hal ini. hal tersebut terumuskan jelas didalam tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Walaupun pada prinsipnya urusan sikap dan moral merupakan tanggung jawab seluruh mata pelajaran, akan tetapi mata pelajaran IPS memiliki porsi serta peranan yang cukup besar dalam hal meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial maupun karakter kepemimpinan yang sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya mempersiapkan siswa mengikuti perkembangan zaman.

Strategi pembelajaran yang berkembang di lapangan cenderung masih berorientasi kepada guru, hal ini tentunya menyebabkan kurangnya kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan kurang rasa percaya diri siswa untuk mengemukakan pendapat secara langsung maupun dalam menyampaikan gagasannya.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa serta diharapkan menciptakan lingkungan belajar siswa secara aktif, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran modeling teman sebaya (tutor sebaya). Menurut Arikunto (1986, hlm. 77) bahwa tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Untuk menentukan seorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki siswa yaitu siswa yang dipilih nilai prestasi belajarnya lebih besar atau sama dengan delapan, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta kemampuan memotivasi siswa dalam belajar.

Modeling teman sebaya (tutor sebaya) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mampu meningkatkan kepemimpinan, hal ini dikarenakan didalam prosedur pelaksanaan pembelajarannya diawali dengan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. Seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru, untuk membantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas.

Dari harapan dan kenyataan diatas peneliti ingin mencoba membahas dan meneliti melalui judul “Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Melalui Strategi Modeling Teman Sebaya Dalam Pembelajaran IPS”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian diatas, identifikasi permasalahan penelitian adalah “Bagaimana Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Melalui Strategi Modeling Teman Sebaya Dalam Pembelajaran IPS?”.

Secara operasional, perumusan masalah pokok penelitian dirumuskan dalam bentuk sub masalah penelitian, yaitu:

Faisal Qorni, 2015

MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI MODELING TEMAN SEBAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya dalam pembelajaran IPS dikelas VIII E SMPN 26 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya dalam pembelajaran IPS dikelas VIII E SMPN 26 Bandung?
3. Bagaimana Kendala dan solusi dalam meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya dalam pembelajaran IPS dikelas VIII E SMPN 26 Bandung?
4. Apakah terdapat peningkatan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dikelas VIII E SMPN 26 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan secara umum dari penelitian ini adalah: menguji apakah dengan menggunakan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dalam meningkatkan kepemimpinan siswa di SMPN 26 Bandung kelas VIII E. Adapun tujuan penelitian yang dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Mengembangkan perencanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) di kelas VIII E SMPN 26 Bandung;
2. Mempraktekan pembelajaran untuk meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) di kelas VIII E SMPN 26 Bandung;
3. Memecahkan kendala dan solusi dalam meningkatkan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) di kelas VIII E SMPN 26 Bandung;
4. Menganalisis peningkatan kepemimpinan siswa melalui strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) di kelas VIII E SMPN 26 Bandung;

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan teori-teori pembelajaran IPS, khususnya yang menyangkut model dan strategi pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi peneliti

- a. Menambah khasanah baru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dan lebih termotivasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sehingga peserta didik tidak bosan.
- b. Dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran IPS.
- c. Memberikan manfaat dalam memperbaiki sistem pembelajaran IPS

2) Bagi siswa

- a. Dengan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dapat meningkatkan interaksi siswa dalam kelompok, meningkatkan kemampuan menyampaikan pendapat dalam forum diskusi, berlatih berpikir kritis, meningkatkan rasa kepemimpinan siswa untuk hidup dan berkomunikasi, bergilir, respek, dan sensitif terhadap hak orang lain dan berbagi ide serta pengalaman dengan orang lain.
- b. Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Melalui Strategi Modeling Teman Sebaya Dalam Pembelajaran IPS.
- c. Meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas.

3) Bagi guru

- a. Untuk memberikan gambaran pembelajaran IPS dengan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dan dapat menjadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif dalam perbaikan proses belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan kepemimpinan pada siswa.

- b. Mengembangkan dan meningkatkan profesinya sebagai guru profesional dalam meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya).
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini akan dipaparkan melalui penjelasan berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini peneliti memaparkan mengenai perihal latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai pemaparan konsep-konsep dan teori-teori pendukung penelitian ini. Konsep dan teori yang dipaparkan yaitu tentang strategi modeling teman sebaya (tutor sebaya) dalam rangka meningkatkan kepemimpinan siswa. Kajian pustaka yang diambil dari berbagai *literature*, mulai dari buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, artikel, dan pustaka-pustaka lain yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan akurasimya

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya menyelesaikan penelitiannya. Tahap yang dijelaskan pada bab ini yaitu dimulai dari metode penelitian yang digunakan, tahap persiapan, prosedur pelaksanaan, analisis data yang mencangkup sumber data, teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang didasarkan pada data, fakta, dan informasi yang dikolaborasikan dengan berbagai literatur yang ada.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian ini secara keseluruhan. Dan

Faisal Qorni, 2015

MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI MODELING TEMAN SEBAYA

saran yang akan diajukan oleh peneliti kepada peneliti lainnya agar tidak mengulangi kesalahan peneliti sebelumnya.